
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat, kebutuhan akan informasi juga mengalami peningkatan. Informasi menjadi sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan umat manusia. Perkembangan teknologi informasi menuntut adanya suatu sistem yang dapat mengolah informasi yang sangat banyak agar mudah untuk dipahami dan dimengerti oleh masyarakat dan dapat digunakan sebagai landasan pengambilan keputusan. Salah satu tool yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan SIG (Sistem Informasi Geografis) yang dapat diterapkan di berbagai bidang seperti transportasi, pariwisata, pemasaran, dan lain-lain.

Kota Bandung merupakan ibukota Propinsi Jawa Barat yang keberadaannya sudah sangat tidak asing bagi masyarakat terutama berhubungan dengan Bandung sebagai salah satu tujuan wisata. Banyak sekali tempat-tempat yang dikunjungi oleh wisatawan seperti Mall, FO (Factory Outlet), Wisata Kuliner, dan lain-lain. Dengan banyaknya tempat-tempat yang dapat dikunjungi tentu saja wisatawan membutuhkan suatu panduan atau petunjuk untuk menjelajahi tempat-tempat tersebut.

Sudah banyak sekali situs-situs yang menyediakan informasi mengenai Kota Bandung. Akan tetapi, kebanyakan dari situs-situs tersebut hanya menampilkan informasi yang masih berupa data tabular. Hal ini memang membantu, akan tetapi para wisatawan masih membutuhkan peta analog untuk mengetahui lokasi sebenarnya dari posisi suatu objek wisata. Namun terkadang peta yang mereka gunakan merupakan peta yang belum ter-update sehingga ada beberapa tempat yang masih belum terantum di peta analog tersebut. Oleh karena itulah diperlukan suatu sistem yang terkomputerisasi sehingga informasi yang didapatkan menjadi lebih lengkap dan mudah dipahami. Mengacu pada penelitian yang sudah ada sebelumnya yaitu Perancangan Bandung On Web, maka peneliti akan melanjutkan penelitian tersebut. Dari penelitian yang sudah ada, fitur yang ada hanya mencari lokasi suatu tempat misalnya Institut Teknologi Telkom sehingga dirasa perlu untuk melanjutkan penelitian tersebut untuk mendapatkan Sistem Informasi Geografis yang lebih lengkap lagi.

Seperti halnya di negara lain, perkembangan Internet juga mengalami pertumbuhan yang sangat pesat di Indonesia. Dengan adanya internet sangat membantu masyarakat

untuk mendapatkan informasi dengan cepat, mudah, murah, dimanapun, dan kapanpun. Oleh karena itulah media internet ini sangat cocok digunakan untuk sarana penyampaian Sistem Informasi Geografis Lokasi Pariwisata Kota Bandung sehingga membantu wisatawan dan masyarakat untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan lebih jelas. Hal ini juga ditunjang lagi dengan semakin canggihnya teknologi yang ada pada jaman sekarang ini. Para wisatawan dapat mengakses internet langsung dari handphone/PDA mereka, dimanapun dan kapanpun.

1.2 Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini akan dirancang suatu sistem informasi geografis tentang kondisi suatu daerah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian kali ini yaitu bagaimana rancangan suatu Sistem Informasi Geografis Lokasi Pariwisata Kota Bandung berbasis Web ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah merancang suatu Sistem Informasi Geografis Lokasi Pariwisata Kota Bandung berbasis Web.

1.4 Manfaat Penelitian

Penyusunan penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat antara lain :

1. Memberikan informasi mengenai daerah-daerah dan tempat-tempat pariwisata yang ada di Kota Bandung
2. Memberikan informasi mengenai sarana pendukung pariwisata yang ada di Kota Bandung
3. Memberikan Sistem Informasi Geografis dalam bentuk online berbasis web dan mampu menyajikan data yang dapat digunakan oleh user kapanpun dan dimanapun mereka berada.
4. Mempromosikan Kota Bandung di mata Nasional dan juga Internasional sehingga mampu memberi kontribusi untuk pemasukan daerah melalui sektor pariwisata

1.5 Batasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih terfokus, maka dilakukan pembatasan masalah yaitu :

1. Penelitian hanya sampai tahap perancangan dan simulasi dan tidak meliputi tahap implementasi
2. Tidak memperhatikan faktor biaya